

**PENDIDIKAN KEPROFESIAN PROGRAM STUDI S1 ARSITEKTUR UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH BANJARMASIN**

A. Isu Kurikulum

Bangunan gedung sebagai tempat manusia melakukan aktivitasnya memiliki peran yang sangat strategis dalam pembentukan watak, karakter, perwujudan produktifitas, serta jatidiri manusia. Karena itu bangunan gedung sudah selayaknya senantiasa andal memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan dan kemudahan agar dapat mendukung segenap aktivitas pengguna sesuai dengan fungsinya serta berjati diri, seimbang, serasi dan selaras dengan lingkungannya.

Indonesia tercatat sebagai salah satu Negara dengan ancaman dan kejadian bencana yang tinggi, konsekuensi logis pada tingginya potensi dan intensitas kejadian bencana seperti gempa bumi dan tsunami, dalam beberapa waktu terakhir telah terjadi peristiwa gempa bumi dan tsunami yang merenggut korban jiwa, mengakibatkan kerusakan infrastruktur dan kerugian harta benda dalam jumlah besar. Selain itu ancaman banjir, kekeringan, longsor, angin puting beliung, dan kebakaran juga kerap kali terjadi secara merata hampir di seluruh wilayah tanah air.

Arsitektur adalah wujud hasil penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara utuh dalam mengubah ruang dan lingkungan binaan sebagai bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang memenuhi kaidah fungsi, kaidah konstruksi, dan kaidah estetika serta mencakup faktor keselamatan, keamanan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan.

Prodi Arsitektur UMBJM selaras dengan visi dan misinya berkontribusi untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan yaitu; Program Studi Arsitektur yang terkemuka dan unggul dengan berlandaskan pada nilai-nilai pembangunan berkelanjutan dalam bidang Arsitektur serta berkarakter islam yang berkemajuan di Kalimantan tahun 2025 dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan metode pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai pembangunan berkelanjutan, melaksanakan kegiatan penelitian di bidang arsitektur yang berlandaskan pada nilai-nilai pembangunan berkelanjutan, Menyelenggarakan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam upaya menumbuh kembangkan kepekaan dan tanggungjawab sosial segenap sivitas akademika, dan mengimplementasikan nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah di dalam berbagai kegiatan sivitas akademika.

Belum memiliki panduan dalam menentukan konsep arsitektur yang berkelanjutan dan terukur untuk menjadikan lulusan yang mempunyai kreatifitas dan inovasi serta kesadaran arsitek dalam mengembangkan arsitektur lokal masih relatif rendah. Perubahan budaya masyarakat yang cenderung ke arah modernisme menjadi kendala pula dalam implementasi arsitektur yang berkelanjutan serta mengarah kepada hilangnya arsitektur lokal

B. Strategi

Dengan terbitnya UU Nomor 06 tahun 2017 tentang Arsitek sebagai payung hukum, arsitek sebagai subjeknya harus memiliki kualitas dan kemampuan sebagai garda terdepan dalam mewarnai pembangunan di Indonesia untuk mewujudkan pembangunan yang berkarakter, berkelanjutan dan selaras dengan lingkungan, tentu memerlukan strategi yang harus didukung oleh semua elemen terkhusus dukungan dari pemangku kepentingan baik pemerintah maupun swasta. Dukungan pemerintah dengan mengeluarkan/menerbitkan aturan/regulasi-regulasi terkait UU Arsitek sebagai operasionalisasi dilapangan, menyediakan kesempatan bekerja/magang disektor/instansi teknis, sedangkan dukungan dari swasta memberikan/membuka peluang usaha yang dapat dimanfaatkan oleh arsitek lokal. Sesuai dengan UU Arsitek

Sejalan dengan program pemerintah dalam pembinaan penyelenggaraan bangunan gedung di Daerah, mahasiswa arsitek dibekali pengetahuan **Praktik Arsitek** dalam penyelenggaraan kegiatan untuk menghasilkan karya Arsitektur yang meliputi perencanaan, perancangan, pengawasan, dan/atau pengkajian untuk bangunan gedung dan lingkungannya, serta yang terkait dengan kawasan dan kota. Sehingga setelah lulus dan berprofesi sebagai arsitek dapat mendukung program pemerintah diatas yaitu menjadi tenaga ahli bangunan gedung (TABG) dan pengkaji teknis bangunan gedung.

C. Akreditasi dan Kerjasama dengan Asosiasi Profesi

Untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi diperlukan kerjasama terhadap instansi teknis, asosiasi profesi dan swasta yang beregerak dibidang perencanaan, pengawasan, pembangunan dan pembongkaran bangunan gedung. Disamping itu upaya-upaya dalam meningkatkan penilaian kompetensi Arsitek yang terukur dan objektif dalam bidang Arsitektur dengan mengacu pada standar kompetensi Arsitek harus dilakukan. Oleh karena itu **Prodi Arsitektur Universitas Muhammadiyah Banjarmasin** telah melakukan kerjasama dengan instansi teknis Pemerintahan baik ditingkat Pusat/ Kementerian PUPR, Dinas PUTR Provinsi maupun Kab/Kota, yaitu mengundang menjadi dosen tamu untuk tema tertentu yang mendukung perkembangan kompetensi dan meningkatkan kualitas SDM, kerjasama dengan swasta terkait pelaksanaan pembangunan, perencanaan dan pengawasan bangunan gedung, agar terbuka peluang kerja dan magang. IAI Daerah Kalimantan Selatan yang merupakan institusi profesi arsitek, juga mendukung SDM Prodi Arsitektur yang berkualitas, dengan kerjasama kegiatan-kegiatan seminar pembangunan, perancangan, kode etik profesi dan lain-lain.